

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang sangat luas, memiliki potensi sumber daya alam yang masih sangat besar. Luas lahan pertanian dan lahan yang pernah digunakan di Indonesia mencapai 780.21 juta hektar, termasuk sawah, tegalan, pekarangan, perkebunan, padang penggembalaan, hutan kayu-kayuan, tambak, dan kolam (BBSDLP, 2008). Sebagian besar potensi lahan yang luas ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian, digunakan untuk berbagai jenis tanaman mulai dari tanaman musim seperti padi dan jagung, hingga tanaman tahunan seperti alpukat, durian, dan cengkeh.

Kecamatan Bumiaji memiliki potensi lahan yang cukup besar dibidang pertanian dengan luas lahan pertanian 2.213 Ha (Badan Pusat Statistik Kecamatan Bumiaji, 2023). Komoditas pertanian di Kecamatan Bumiaji meliputi berbagai jenis tanaman, seperti tanaman musiman seperti jagung dan padi, maupun tanaman tahunan seperti alpukat, rambutan, durian, dan lainnya. Tanaman durian merupakan tanaman dengan produktivitas terbanyak setelah tanaman apel dan alpukat. Tanaman durian mempunyai persebaran produktivitas secara merata di setiap luasan perkebunan di kecamatan Bumiaji dengan luas lahan mencapai 2.286.39 hektar.

Kecamatan Bumiaji berada di daerah lereng dengan topografi seluruh desanya tergolong perbukitan. Kondisi wilayah ini sangat berbeda dengan kondisi di wilayah Kecamatan Batu dan Kecamatan Junrejo yang tergolong dataran dan perbukitan. Secara keseluruhan Kecamatan Bumiaji memiliki luas wilayah sekitar 127.978 km² dimana laus wilayah Kecamatan Bumiaji 64.28% dari keseluruhan wilayah Kota Batu. Kecamatan Bumiaji memiliki batas-batas wilayah Sebelah utara merupakan kecamatan batu, Sebelah timur merupakan Kecamatan Junrejo, Sebelah selatan merupakan kabupaten Blitar dan Malang, Sebelah barat merupakan Kabupaten Malang (Badan Pusat Statistik Kecamatan Bumiaji, 2023).

Durian dikenal sebagai buah tropis basah asli Indonesia. Durian merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek untuk menjadi komoditas unggulan, baik untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri. Ditinjau dari

sisi agribisnis, prospek pengembangan bisnis durian memang menjanjikan. Hal ini dikarenakan harga jual durian yang tergolong tinggi baik di tingkat petani maupun konsumen (Nafsi, 2007). Permintaan dan harga jual yang cukup tinggi, seharusnya diikuti juga dengan tingginya produktivitas buah durian. Akan tetapi produksi buah durian di kecamatan Bumiaji mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2020. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Kecamatan Bumiaji (2023), hasil panen durian di Kecamatan Bumiaji mencapai 3550 Kw, pada tahun 2019 mengalami penurunan, pada tahun 2020 menjadi 2665 Kw, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan menjadi 3577.84 Kw.

Upaya peningkatan produksi tanaman durian di Kecamatan Bumiaji, diperlukan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab penurunan tanaman durian. Informasi mengenai faktor-faktor tersebut sangat penting dalam upaya mengidentifikasi masalah dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas tanaman durian. Penentuan kesesuaian lahan dengan persyaratan tumbuhnya tanaman duriandi kecamatan Bumiaji sangat diperlukan untuk mengetahui faktor pembatas produksi tanaman durian.

Evaluasi kesesuaian lahan adalah proses penilaian potensi atau penggambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk suatu penggunaan tertentu secara spesifik. Evaluasi kesesuaian lahan berguna untuk mengurangi risiko kegagalan dalam penggunaan lahan dan meningkatkan nilai ekonomi lahan tersebut. Kesesuaian lahan digunakan untuk memperoleh wilayah yang sesuai dengan kondisi lansekap dan jenis tanah untuk tanaman tertentu (Nugroho, 2017). Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian ini agar dapat memberikan informasi yang akurat mengenai evaluasi kesesuaian lahan sehingga dapat diterapkan manajemen lahan yang optimal untuk meningkatkan produktivitas tanaman durian di kecamatan Bumiaji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana tingkat kesesuaian lahan tanaman durian di Kecamatan Bumiaji?

- 2) Faktor pembatas apa saja kesesuaian lahan untuk tanaman durian di Kecamatan Bumiaji?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman durian di Kecamatan Bumiaji.
- 2) Mengetahui faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman durian di Kecamatan Bumiaji.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan informasi tentang tingkat kesesuaian lahan tanaman durian yang sesuai di Kecamatan Bumiaji.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan informasi bagi masyarakat di wilayah Bumiaji dalam merencanakan penggunaan lahan budidaya durian sehingga dapat mengidentifikasi langkah yang tepat untuk produksi yang optimal dan berkelanjutan.

1.5 Hipotesis

- 1) Kesesuaian lahan di Kecamatan Bumiaji Kabupaten Batu termasuk ke dalam kelas S2.
- 2) Curah hujan menjadi faktor pembatas untuk pengembangan tanaman durian di Kecamatan Bumiaji.